

EFEKTIVITAS MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA NYARING (AL-JAHRIYAH) DAN MEMBACA DALAM HATI (ASH-SHAMITAH) BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1 PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2018/2019

Vina Anisatul Fauji[✉], Darul Qutni[✉], Muchlisin Nawawi[✉]

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2020
Disetujui Maret 2020
Dipublikasikan April 2020

Keywords:
flashcard media; reading aloud; and reading silently arabic.

Abstrak

Keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Keterampilan membaca ditinjau dari kegiatannya dibagi menjadi dua macam, yaitu membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*). Kemampuan membaca nyaring dan membaca dalam hati siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga tergolong masih rendah. Antusiasme dan keaktifan siswa masih kurang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah media pembelajaran yang diaplikasikan dalam pembelajaran kurang inovatif. Oleh karena itu perlu adanya penerapan media pembelajaran yang inovatif sehingga siswa termotivasi belajar aktif dan menyenangkan. Salah satunya menerapkan media flashcard. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dan efektivitas media flashcard pada keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) bahasa Arab siswa kelas VIII MTs N 1 Purbalingga tahun ajaran 2018/2019. Jenis dan desain penelitian ini adalah kuantitatif dan kuasi eksperimen dengan pola nonequivalent control design. Hasil penelitian diperoleh data pretest-posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai rata-rata pretest-posttest keterampilan membaca nyaring kelas kontrol 60,6 dan 72,1, sedangkan nilai rata-rata pretest-posttest keterampilan membaca nyaring kelas eksperimen 49,8 dan 82,1. Nilai rata-rata pretest-posttest keterampilan membaca dalam hati kelas kontrol 67,4 dan 76,1, sedangkan nilai rata-rata pretest-posttest keterampilan membaca dalam hati kelas eksperimen 57,4 dan 84,3. Hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah H_a maka dapat disimpulkan bahwa media flashcard efektif untuk meningkatkan keterampilan kemampuan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2018/2019.

Abstract

Reading skill is a language skill that must be achieved by the students in learning Arabic. Reading skill in terms of activity are divided into two types, they are reading aloud and reading silently. The ability of reading aloud and reading silently of the class VIII students of MTs N 1 Purbalingga is relatively low. The enthusiasm and activeness of the students are still lacking by some factors, one of them is the learning media which is applied in the learning is less innovative. Therefore, it is needed the application of innovative learning media so that the students are motivated to active and encouraging learning. One of them is applying flashcard media. This study aims to find out the application and the effectiveness of flashcard media in improving the ability of reading aloud and reading silently arabic the students of class VIII MTs N 1 Purbalingga academic year 2018/2019. This study was quantitative and quasi-experimental with nonequivalent control design patterns. The result of the study showed that pretest-posttest control class and experimen class with the average score pretest-posttest of reading aloud skill in control class are 60,6 and 72,1, while the average score pretest-posttest of reading aloud skill in experimen class are 49,8 dan 82,1. The average score pretest-posttest of reading silently skill in control class are 67,4 dan 76,1, while the average score pretest-posttest of reaingd silently skill in experimen class are 57,4 dan 84,3. So H_a was accepted, it can be concluded that flashcard media effective to improve the ability of reading aloud and reading silently arabic the students of class VIII MTs N 1 Purbalingga academic year 2018/2019.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa asing yang penyebarannya sudah banyak ditemukan di beberapa daerah dan negara di seluruh dunia, salah satunya di Indonesia. Seiring perkembangan zaman, bahasa Arab di Indonesia juga tersebar luas di bidang akademik. Penyebaran bahasa Arab di bidang akademik dibuktikan dengan banyaknya institusi pendidikan di Indonesia yang menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa.

Hermawan (2014:129) menjelaskan bahwa tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulis. Kemampuan menggunakan bahasa dalam pengajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa. Ada empat keterampilan pokok yang harus dikuasai siswa secara proporsional yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), menulis (*kitabah*).

Membaca adalah salah satu dari empat keterampilan bahasa Arab yang mengandalkan kemampuan berbahasa yang bersifat reseptif. Keterampilan membaca berkaitan dengan dua aspek, yaitu kemampuan mengubah lambang tulis menjadi bunyi dan menangkap arti dari situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut (Effendy, 2012:166). Keterampilan membaca ditinjau dari kegiatannya dibagi menjadi dua macam, yaitu membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) (Mustofa dan Hamid, 2016:99).

Menurut Dalman (2014:64-67) membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis. Adapun membaca dalam hati adalah membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, dan memahami bacaan yang dibaca secara diam.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MTs Negeri 1 Purbalingga, diketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Purbalingga sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang berlaku. Namun pada kenyataannya banyak dijumpai berbagai problematika yang terjadi. Salah satu problematika yang dihadapi yaitu pada pembelajaran keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*). Problematika tersebut terjadi disebabkan karena adanya faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang menjadi problematika pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri 1 Purbalingga pada keterampilan membaca nyaring yaitu *pertama*, kurangnya minat dan motivasi siswa untuk membaca teks bacaan bahasa Arab karena teks yang terlalu panjang dan tidak menarik. *Kedua*, kurang adanya latihan membaca teks bacaan sesuai dengan *makhraj*, intonasi, dan tanda baca. *Ketiga*, kemampuan membaca siswa belum lancar dan masih terbata-bata. *Keempat*, kurangnya percaya diri, merasa malu, dan perasaan takut salah dalam membaca teks bacaan bahasa Arab. Adapun faktor internal yang menjadi problematika pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri 1 Purbalingga pada keterampilan membaca dalam hati yaitu kurang adanya latihan memahami isi teks bacaan. Sedangkan faktor eksternal yang menjadi problematika pembelajaran membaca bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri 1 Purbalingga yaitu kurang adanya stimulus guru kepada siswa untuk membaca teks bacaan bahasa Arab, sehingga siswa tidak terbiasa membaca teks bacaan bahasa Arab dan memahami isi yang terkandung di dalamnya. Faktor eksternal lain adalah kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Proses pembelajaran keterampilan membaca di MTs Negeri 1 Purbalingga dilaksanakan tanpa menggunakan media. Guru menyampaikan materi dengan metode gramatikal terjemah. Metode tersebut berpusat pada guru dan kurang melibatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran,

sehingga cenderung membosankan dan membuat siswa tidak semangat untuk mengikuti pembelajaran membaca bahasa Arab.

Sehubungan dengan adanya problematika pada pembelajaran keterampilan membaca yang telah disebutkan di atas, maka hal yang perlu diperhatikan guru yaitu mengenai pemilihan dan penerapan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan membaca nyaring dan membaca dalam hati. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada keterampilan membaca bahasa Arab adalah media *flashcard*.

Flashcard adalah semacam kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada siswa. Ukuran *flashcard* biasanya disesuaikan dengan ukuran kelasnya. Biasanya menggunakan ukuran 25x30 cm. Kartu-kartu tersebut digambari atau ditulisi atau diberi tanda untuk memberikan petunjuk atau rangsangan bagi siswa berpikir atau melakukan sesuatu (Arsyad, 2010:89). Menurut Susila dan Riyana (2009:95) kelebihan penggunaan media *flashcard* pada pembelajaran yaitu mudah di bawa kemana-mana, praktis, mudah diingat, dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang di telah disebutkan atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Membaca Nyaring (*Al-Jahriyah*) dan Membaca dalam Hati (*Ash-Shamitah*) Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2018/2019”.

LANDASAN TEORI

Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa *dhad* merupakan bahasa yang terbanyak materinya, unggul dalam menciptakan keindahan dan gaya pada suatu ungkapan, dipenuhi kata-kata atau kalimat-kalimat yang sesuai dengan sub-subnya, kuat strukturnya serta paling nyata penjelasannya (Al-Waili, 2004:19-20). Asrori (2012:3) menyebutkan bahwa belajar bahasa Arab pada hakikatnya adalah belajar menggunakan bahasa Arab untuk keperluan

komunikasi sosial. Pada sisi lain, pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan kemahiran berkomunikasi sosial menggunakan bahasa Arab dengan orang yang diajak berkomunikasi.

Media Flashcard

Arsyad (2016:115) menjelaskan bahwa *flashcard* merupakan kartu yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan siswa tentang materi pelajaran. Biasanya *flashcard* berukuran 8x12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan. Menurut Indriana (2011:138-139) langkah-langkah penggunaan media *flashcard* adalah sebagai berikut:

1. Kartu-kartu yang telah disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke siswa.
2. Cabutlah kartu satu per satu setelah guru selesai menerangkan.
3. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan kepada siswa yang duduk di dekat guru. Mintalah siswa itu untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada siswa lain hingga semua mengamati.

Kelebihan media *flashcard* menurut Susila dan Riyana (2009:95) yaitu:

1. Mudah dibawa kemana-mana.
2. Praktis.
3. Gampang diingat.
4. Menyenangkan.

Keterampilan Membaca Nyaring (*al-Qira'ah al-Jahriyah*)

Membaca nyaring adalah jenis bacaan yang diekspresikan peserta didik dengan suara yang keras (tinggi), sedangkan peserta didik yang lain mendengarkan dengan penuh perhatian. Jadi segala jenis bacaan yang sifatnya keras dan bersuara disebut dengan membaca nyaring (Zulhannan, 2014:101). Tujuan membaca nyaring adalah melihat kemampuan siswa, melihat kemampuan membaca tanda baca siswa, melihat kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan, memuaskan keinginan siswa untuk

memperdengarkan bacaannya, membiasakan siswa berbicara di hadapan orang, dan melatih siswa membaca sebagai salah satu profesi manusia (Nuha, 2016:106).

Keterampilan Membaca dalam Hati (*al-Qira'ah as-Shamitah*)

Membaca dalam hati merupakan kegiatan membaca tanpa mengeluarkan suara untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rinciannya (Effendy, 2012:169). Tujuan kegiatan membaca dalam hati adalah untuk mengamati tulisan dan lambang-lambang yang disertai konsentrasi serta berusaha memahaminya. Pemahaman yang dilakukan berlaku pada sesuatu yang tersurat maupun tersirat dalam teks bacaan (Nuha, 2016:105).

Langkah-langkah Penggunaan Media *Flashcard* untuk Membaca Nyaring

1. Peneliti membagi siswa menjadi enam kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 anak.
2. Peneliti memegang *flashcard* setinggi dada dan dihadapkan kepada siswa.
3. Peneliti melafalkan kata yang ada pada *flashcard*, siswa menirukan kata yang diucapkan peneliti dengan lantang dan secara bersamaan.
4. Peneliti membagikan *flashcard* teks bacaan kepada setiap kelompok. Masing-masing anak di setiap kelompok berpasangan, sehingga satu kelompok terdiri dari tiga pasang.
5. Siswa membaca teks bacaan secara berpasangan kemudian bergantian.
6. Siswa perwakilan kelompok maju di depan kelas membaca teks bacaan dengan lantang dan percaya diri, kelompok lain memperhatikan dan memberikan tanggapan.

Langkah-langkah Penggunaan Media *Flashcard* untuk Membaca dalam Hati

1. Peneliti peneliti membagi siswa menjadi enam kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 6-7 anak.

2. Peneliti memegang *flashcard* setinggi dada sembari memperlihatkan kepada siswa.
3. Peneliti memerintahkan siswa membaca kata yang ada pada *flashcard* secara diam atau membaca dalam hati serta memperhatikan gambar yang ada di *flashcard*.
4. Setelah diberi waktu untuk memahami, kemudian siswa menyebutkan arti dari kata yang dibaca.
5. Peneliti membagikan *flashcard* teks bacaan kepada setiap kelompok, siswa membaca teks bacaan dalam hati.
6. Siswa membaca kemudian berdiskusi menemukan ide pokok yang terdapat dalam teks bacaan kemudian menuliskannya pada kertas.
7. Siswa maju ke depan kelas membacakan hasil diskusi kelompoknya, kelompok lain memperhatikan dan menanggapi.

METODE PENELITIAN

Jenis dan desain penelitian ini adalah kuantitatif dan kuasi eksperimen dengan pola *nonequivalent control group design*. Sesaini ini hampir sama dengan *pretest-posttest control design*, perbedaannya adalah pada desain ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2015:116). Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non-tes. Instrumen tes yang digunakan yaitu tes lisan dan tes tertulis. Instrumen non-tes yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian dan pembahasan dijelaskan dalam: 1) penerapan media *flashcard* pada keterampilan membaca nyaring dan membaca dalam hati, (2) keefektifan media *flashcard* untuk keterampilan membaca nyaring dan membaca dalam hati.

Hasil tersebut diperoleh dari data berbagai tahapan yaitu: hasil angket, uji coba instrumen tes, tabulasi data hasil tes kelas kontrol dan kelas eksperimen, perhitungan rata-rata, uji

homogenitas, uji normalitas, dan uji perbedaan rata-rata atau uji t.

Hasil perhitungan angket menunjukkan bahwa 83,78% siswa merasa mudah memahami materi setelah pembelajaran menggunakan media *flashcard* dan 75,68% siswa termotivasi setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *flashcard*.

Tahap uji instrumen dilakukan dengan mencocokkan isi soal tes, dan perangkat pembelajaran. Tahap tabulasi data hasil tes, dilakukan dalam bentuk tes dan dipaparkan dalam bentuk tabel disertai dengan persentase hasil penelitian pada setiap aspek kegiatan, dan diagram aspek penilaian.

Rata-rata hasil belajar yang diperoleh kelas eksperimen sebelum pembelajaran menggunakan media *flashcard* pada keterampilan membaca nyaring sebesar 49,8 dan membaca dalam hati sebesar 57,4. Sedangkan rata-rata hasil belajar yang diperoleh kelas kontrol pada keterampilan membaca nyaring sebesar 60,6 dan membaca dalam hati sebesar 67,4.

Rata-rata hasil belajar yang diperoleh kelas kontrol setelah pembelajaran menggunakan media *flashcard* pada keterampilan membaca nyaring 82 dan membaca dalam hati sebesar 84,3. Sedangkan rata-rata hasil belajar yang diperoleh kelas kontrol pada keterampilan membaca nyaring sebesar 72,1 dan membaca dalam hati sebesar 76,1.

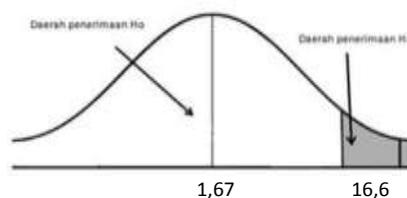
Tahap uji homogenitas, diperoleh dari data *pre-test* dan *post-test*, berdasarkan hasil perhitungan pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai varian yang sama (*homogen*).

Hasil perhitungan uji normalitas pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ pada kedua kelas baik eksperimen maupun kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Sedangkan pada tahap uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *t-test*, dihasilkan bahwa t_{hitung} sebesar 16,6 untuk keterampilan membaca nyaring, dan 1,82 untuk keterampilan membaca dalam hati dan dk untuk

$n = 37$ adalah $(n_1+n_2-2) = 37+37-2 = 72$. Sedangkan t_{tabel} untuk derajat keabsahan dk $37+37-2 = 72$ adalah 1,67 dengan taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 . Hal ini dapat diilustrasikan dengan menggunakan kurva sebagai berikut:

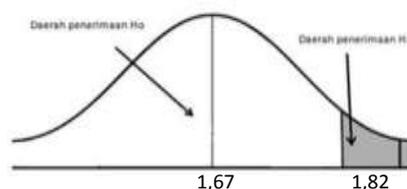
Kurva hipotesis keterampilan membaca nyaring



Gambar 1. kurva hipotesis membaca nyaring

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil t_{hitung} untuk keterampilan membaca nyaring adalah 16,6 dan t_{tabel} untuk dk $n=37$ sebesar 1,67, dan t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 , atau dengan kata lain H_a diterima.

Kurva hipotesis keterampilan membaca dalam hati



Gambar 2. kurva hipotesis membaca dalam hati

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil t_{hitung} untuk keterampilan membaca dalam hati adalah 1,82 dan t_{tabel} untuk dk $n=37$ sebesar 1,67, dan t_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 , atau dengan kata lain H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji t keterampilan membaca nyaring dan membaca dalam hati di atas, hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah H_a , karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau dengan kata lain bahwa “media *flashcard* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring dan membaca dalam hati siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan media *flashcard* efektif untuk keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga.

Hal ini terbukti dengan besarnya nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yaitu nilai rata-rata *pretest* membaca nyaring 49,86 dan nilai rata-rata *posttest* membaca nyaring yaitu 82,02, sedangkan nilai rata-rata *pretest* membaca dalam hati 57,40 dan nilai rata-rata *posttest* membaca dalam hati yaitu 84,37. Pada kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* membaca nyaring 60,67 dan nilai rata-rata *posttest* membaca nyaring yaitu 72,02, sedangkan nilai rata-rata *pretest* membaca dalam hati 67,45 dan nilai rata-rata *posttest* membaca dalam hati yaitu 76,10. Hipotesis yang diterima pada penelitian ini adalah hipotesis H_a yaitu media *flashcard* efektif untuk keterampilan membaca nyaring (*al-qira'ah al-jahriyah*) dan membaca dalam hati (*al-qira'ah ash-shamitah*) pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Purbalingga.

Keefektifan media *flashcard* juga didukung hasil angket siswa, bahwa bahwa 86,49% siswa suka dengan pembelajaran bahasa Arab dengan media *flashcard*, 83,78% siswa merasa mudah memahami materi setelah pembelajaran menggunakan media *flashcard*, 75,68% siswa termotivasi

setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *flashcard*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Waili, Su'ad Abdul Karim. 2004. *Tharaiqu Tadris Al-Adab wa Al-Balaghah wa At-Ta'bir*. Kairo: Dar As-Syuruq.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asrori, Imam. 2012. *Strategi Belajar Bahasa Arab Teori & Praktek*. Malang: Misykat.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. 2016. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali Pers.